

ABSTRACT

The problem in this final assignment is that to know about communication program that organized by Local Government in order to communicate Karimunjawa to the audiences.

Karimunjawa lied about eighty three kilometers at the north of Java Island. The scenery is fascinating and mesmerized, the variety of the coral reef the animal are the potential of these islands. There are a lots of activity to do such as scuba diving, snorkeling, swimming, fishing, bird seeing, and still so many exotic things to do,

Potential like that supposed to be able to attract people to come and enjoy the nature, but it doesn't happen in Karimunjawa. Even there are a lots of citizen of Semarang doesn't know and never visit it, whereas the distance only 60 mil seas from Karimunjawa.

In order to know communication program that created by Local Government to spread the news and promote Karimunjawa, nine steps concept that sounding by Ronald D. Smith. Therefore, researcher perceives that this concept would be comprehensive for public relations to make strategic communication program.

Researcher uses case study methodology with descriptive for research type. Qualitative approach is used to understand what phenomenon that experienced by research subject. The collecting data technique is divided to be primary and secondary. The primary data will be earned from the interview to the people in Local Government while the secondary data can be earned from dictate, newspaper, internet, and whatever sense to be used with the topic.

The result of this research is that the communication program that created by Local Government have not followed the 9 steps concept yet. Researcher concluded that the communication programs of Local Government need more research and evaluation to get more accurate result. Researcher is advising to arrange research first before creating communication program so that able to achieve the goal easier.

ABSTRAK

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui seperti apa program komunikasi yang disusun oleh Pemerintah Daerah dalam rangka untuk mengkomunikasikan Karimunjawa terhadap masyarakat.

Karimunjawa merupakan suatu kepulauan yang terletak sekitar delapan puluh tiga kilometer di sebelah utara Pulau Jawa. Keindahan pantai dan keanekaragaman terumbu karangnya serta fauna lautnya yang indah. *Scuba diving, snorkeling, berenang dengan para hiu jinak, memancing, bird watching*, dan masih banyak lagi kegiatan yang dapat dilakukan di Karimunjawa.

Dengan potensinya yang unik dan memukau tersebut, Karimunjawa tidak begitu dikenal oleh masyarakat, bahkan oleh penduduk Semarang yang lokasinya hanya sekitar 60 mil laut dari Karimunjawa.

Untuk mengetahui program komunikasi yang disusun oleh Pemerintah Daerah yang mempublikasikan dan mempromosikan Karimunjawa. Konsep *9 steps* yang digagaskan oleh Ronald D. Smith meliputi strategi humas yang komprehensif, sehingga Peneliti memutuskan untuk menggunakan konsep tersebut untuk membahaw program perencanaan komunikasi yang disusun oleh Pemerintah Daerah.

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus dengan tipe penelitian deskriptif. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif yang merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian. Teknik pengumpulan data secara primer dilakukan dengan melakukan wawancara kepada Pemerintah daerah. Sedangkan data sekunder dikumpulkan dari surat kabar, internet, buku diktat dan apa pun yang relevan untuk digunakan dalam penelitian ini. Fokus dari penelitian ini adalah dengan menggunakan konsep *9 steps* oleh Smith.

Hasil penelitian ini adalah bahwa program komunikasi yang disusun oleh Pemerintah Daerah belum mengikuti konsep *9 steps* yang dicetuskan oleh Smith yang digunakan oleh Peneliti. Kesimpulannya adalah program komunikasi dari Pemerintah Daerah perlu ditambah dengan beberapa hal seperti riset, taktik komunikasi yang lebih bervariasi, dan evaluasi yang lebih dalam agar hasil yang didapatkan lebih akurat. Saran dari Peneliti adalah dengan melakukan riset terlebih dahulu sebelum membuat perencanaan agar sasaran yang ingin dicapai dapat mengena dengan tepat.